

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Penelitian ini dilaksanakan selama tahun berjalan dengan tujuan utama mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan dari Serat Tajusalatin ke dalam pembelajaran sejarah kontekstual untuk siswa sekolah menengah. Lokasi penelitian berada di SMAN 1 Bantul dan SMAN 2 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, dokumentasi proses pembelajaran, serta analisis tematik terhadap isi teks Serat Tajusalatin.

Internalisasi nilai-nilai dalam serat Taj Al-Salatin ke dalam Pembelajaran sejarah ini memiliki potensi besar dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa. Dimana kajian ini dapat berperan sebagai sumber pedagogis yang tidak hanya menawarkan makna sejarah, tetapi juga mengandung nilai filosofis yang mampu membentuk cara pandang siswa terhadap kepemimpinan. Kajian ini dapat menciptakan ruang edukatif di mana siswa mampu mengaitkan nilai-nilai luhur dengan dinamika sosial yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan kutipan dari teks mengenai menepati janji dan tanggung jawab pada sesi awal pembelajaran berhasil membangkitkan keterlibatan afektif siswa. Dalam sesi diskusi kelompok, siswa secara aktif mengaitkan nilai tersebut dengan pengalaman mereka sebagai ketua kelas atau anggota organisasi. Guru tidak hanya menyampaikan materi sejarah, tetapi mengaitkannya dengan prinsip integritas tokoh seperti Soekarno dan Hatta, serta menstimulus siswa untuk melakukan refleksi personal terhadap komitmen dan tanggung jawab mereka sendiri.

Respons siswa terhadap pendekatan ini juga menunjukkan bagaimana keterhubungan nilai ini dengan kehidupan yang nyata sangat relevan. Berikut respon dari beberapa siswa kelas XI;

“Waktu saya baca bagian yang bilang pemimpin harus berani mengkritik ketidakadilan, saya langsung ingat kejadian waktu pembagian tugas kelompok. Rasanya seperti nemu pembenaran untuk berani ngomong, asal sopan. Kayak dikasih pegangan.”

“Di bagian teks yang bilang pemimpin harus bertanggung jawab, saya langsung mikir tentang tugas-tugas sekolah yang sering saya tunda karena keasikan bermain. Dulu saya pikir kalau nilainya nggak jelek, ya sudah. Tapi setelah bahas itu, saya jadi ngerasa kalau tanggung jawab itu bukan soal hasil aja, tapi soal disiplin diri. Sekarang saya mulai biasain ngerjain tugas lebih awal, walaupun belum sempurna. Agar bermain pun lebih tenang jika tugas-tugas sudah beres.”

“Nilai berani mengambil keputusan membuat saya sadar kalau jadi pemimpin nggak cukup nurut sama suara terbanyak aja. Waktu ambil keputusan buat lomba kelas, saya coba denger semua pendapat dulu, terus bikin keputusan yang masuk akal, bukan asal ikut suara terbanyak.”

Pernyataan-pernyataan tersebut mencerminkan bahwa nilai yang dipelajari dapat menjelma menjadi alat ukur untuk menafsirkan kehidupan sosial di sekolah. Sehingga wujud internalisasi nilai kepemimpinan ke dalam pembelajaran sejarah telah berhasil diterapkan dengan mengaitkan pengalaman nyata siswa.

Dari sisi guru, implementasi pembelajaran ini juga membuka ruang inovasi yang lebih reflektif. Berdasarkan hasil wawancara guru sejarah mengungkapkan bahwa:

“Pendekatan ini membantu siswa memahami sejarah tidak hanya sebagai fakta, tapi sebagai nilai hidup.”

Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi sejarah, tetapi dapat menghubungkannya dengan ajaran moral dalam teks-teks klasik seperti Serat Taj Al-Salatin. Dalam artian, guru dapat menjadi jembatan antara nilai-nilai masa lalu dan kehidupan nyata siswa, yang pada akhirnya mendorong pembelajaran sejarah bergerak dari yang bersifat konvensional menuju transformatif.

Sedangkan guru sejarah lainnya menegaskan bahwa pendekatan ini sejalan dengan visi pendidikan karakter yang kontekstual. Dalam wawancara, ia menyatakan, “Yang penting sekarang adalah mendidik lewat makna, bukan sekadar materi.” Hal ini memperkuat pernyataan bahwa penggunaan Serat Taj Al-Salatin bukan hanya

sebagai pelengkap literasi budaya lokal, tetapi juga sebagai media yang mendorong siswa untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan. Sehingga strategi pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga matang secara moral dan sosial.

Dengan demikian, pembelajaran sejarah bermuatan Serat Taj Al-Salatin terbukti tidak hanya menghidupkan ruang kelas secara intelektual, tetapi juga secara afektif dan moral. Nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, kritis, adil, berani mengambil keputusan, sederhana, dan berani berpendapat menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa karena disajikan secara kontekstual dengan mengkaitkannya pada materi sejarah dan kehidupan nyata siswa. Proses ini mendorong terbentuknya sikap kepemimpinan yang reflektif, dan sangat relevan dalam menjawab tantangan kepemimpinan di masa depan.

Data hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah berbasis nilai Serat Tajusalatin efektif ketika dikombinasikan dengan metode refleksi tertulis dan diskusi kelompok. Hasil dan Capaian luaran selama tahun pertama ini meliputi:

1. Pemetaan tematik nilai-nilai kepemimpinan dari Serat Tajusalatin (Tabel 1)
2. Nilai-nilai kepemimpinan serat Taj Al-Salatin yang relevan dengan kehidupan siswa di sekolah (Tabel 2)
3. Penyusunan Tabel Sintak Pembelajaran Sejarah berbasis nilai-nilai tersebut (Tabel 3)
4. Penyusunan draf artikel ilmiah untuk jurnal terindeks Scopus

Tabel 1. Pemetaan Nilai Kepemimpinan Serat Tajusalatin

No	Nilai Kepemimpinan	Pasal	Deskripsi	Kisah di dalam serat
1.	Tanggung Jawab Moral dan Spiritual	1-4	Pemimpin membimbing akhlak sejak dini dan takut pada Tuhan	Orang tua sebagai pendidik pertama
2.	Keadilan bagi seluruh rakyat	10-11	Pemimpin menegakkan hukum meskipun terhadap keluarganya sendiri	Sayyid Umar menghukum puteranya sendiri
3.	Kebijaksanaan dan Empati Sosial	12-14	Pemimpin peduli kepada rakyat, terutama pada rakyat miskin dan kaum tertindas	Raja adil yang membagi upeti
4.	Keteladanan	5-6	Pemimpin memberi contoh melalui sikap, bukan hanya perintah	Orang tua dan Menteri yang bijaksana
5.	Keberanian mengingatkan kekuasaan	19-20	Menteri harus berani mengingatkan penguasa jika keputusannya menyimpang	Menteri dan raja yang keputusannya menyimpang
6.	Amanah dan Kesetiaan pada Tuhan	7-9	Jabatan adalah amanah dari Tuhan dan harus dijaga sungguh-sungguh	Ajaran Rasulullah SAW
7.	Kerendahan hati dan Introspeksi	15-16	Pemimpin bijak selalu rendah hati dan siap memperbaiki diri	Petuah introspeksi kepada raja
8.	Perlindungan terhadap kaum lemah	18	Pemimpin membela rakyat kecil dari kaum elit	Menteri yang menegur kebijakan dzalim
9.	Menepati Janji	23	Pemimpin harus jujur dan konsisten terhadap apa yang diucapkannya	Raja yang menepati sumpahnya
10.	Cinta Ilmu dan Hormat	5-6	Pemimpin	Wasiat orang tua

	pada Ulama		menjunjung tinggi ilmu dan menghormati ulama sebagai penuntun moral	kepada anaknya
11.	Kritis terhadap kekuasaan yang dzalim	21-22	Pemimpin tidak boleh tunduk pada kekuasaan yang menindas dan sewenang-wenang	Raja Saddam dan Raja Malaka

Sumber: (Mumfangati & Susilantini, 1999) (Jamian & Md Radzi, 2016) (Suhaimy et al., 2018)

Tabel 2. Nilai-nilai kepemimpinan serat Taj Al-Salatin yang relevan dengan kehidupan siswa di sekolah

No	Nilai Kepemimpinan	Relevansinya dalam kehidupan siswa
1.	Tanggung jawab	Mengajarkan untuk menepati janji serta komitmen dalam tugasnya sebagai siswa
2.	Cinta ilmu dan Hormat pada Guru	Menumbuhkan semangat belajar dan sikap hormat pada guru
3.	Berani mengambil keputusan	Melatih siswa untuk mandiri dan demokratis
4.	Pemimpin yang rendah hati	Menumbuhkan empati terhadap teman, menerima kritik, dan instropeksi diri
5.	Keadilan dan ketegasan	Mendorong siswa untuk bersikap adil dan peduli kepada teman yang rentan terhadap diskriminasi
6.	Kritis dan berani mengkritik	Melatih keberanian menyuarakan pendapat dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 3. Sintak Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kontekstual dengan menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan dari serat Taj Al-Salatin

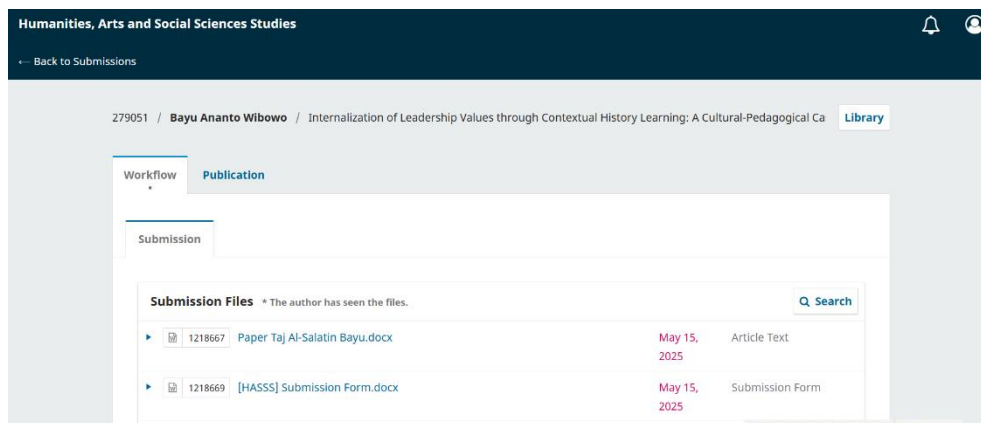
No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru dan Siswa	Metode Pembelajaran	Nilai Kepemimpinan dari Serat Taj Al-Salatin	Tujuan Pembelajaran
1.	Apersepsi	Guru membuka pelajaran dengan kutipan Serat Taj Al-Salatin tentang menepati janji. Siswa diminta mengaitkannya dengan perjuangan proklamasi.	Ceramah interaktif dan studi kutipan	Menepati Janji dan Komitmen	Siswa memahami pentingnya integritas dalam proses perjuangan bangsa.
2.	Eksplorasi	Siswa membaca kutipan Serat Taj Al-Salatin tentang kepemimpinan dan mendiskusikan makna nilai tersebut dalam konteks kemerdekaan.	Diskusi kelompok dan literasi	Cinta Ilmu dan Hormat pada Guru	Siswa mampu mendiskusikan nilai-nilai kepemimpinan dalam konteks sejarah.
3.	Elaborasi	Siswa menganalisis tokoh Soekarno-Hatta dalam proses kemerdekaan dan mengaitkannya dengan nilai berpikir kritis dan ketegasan.	Studi kasus dan analisis tokoh sejarah	Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan	Siswa dapat mengkaji secara kritis peran tokoh sejarah dan nilai yang menyertainya.

4.	Refleksi	Siswa menuliskan refleksi pribadi tentang bagaimana mereka bisa menerapkan sikap kepemimpinan seperti Soekarno-Hatta dalam kehidupan sekolah.	Refleksi tertulis individual	Kepemimpinan yang Melayani dan Sederhana	Siswa menginternalisasi nilai kepemimpinan dalam konteks keseharian di sekolah.
5.	Kesimpulan	Guru menegaskan kembali nilai-nilai kepemimpinan dari Serat Taj Al-Salatin dan menyambungkannya dengan semangat nasionalisme dalam sejarah kemerdekaan.	Penguatan materi dan klarifikasi nilai	Keadilan dan Ketegasan	Siswa memahami hubungan antara nilai budaya lokal dan semangat kebangsaan.
6.	Evaluasi	Siswa membuat proyek mini: membuat poster digital atau esai singkat tentang makna kepemimpinan dalam perjuangan kemerdekaan dan implementasinya di sekolah.	Proyek kolaboratif dan penilaian kinerja	Berani Mengkritik Ketidakadilan	Siswa menunjukkan pemahaman dan kreativitas dalam mengaktualisasikan nilai kepemimpinan.

Serat Taj Al-Salatin, sebagai karya sastra klasik melayu, tumbuh dalam tradisi Jawa-Islam. Hal ini dikarenakan serat taju salatin dianggap sebagai pedoman bagi para calon-calon raja khususnya di Jawa pada era Kerajaan Islam (Ricklefs, 2006). Serat ini tidak hanya mengandung nilai kepemimpinan, tetapi juga memberikan panduan tentang bagaimana seorang pemimpin harus berperilaku dan memerintah dengan bijaksana (Norizam Jamian & Md Radzi, 2013) (Jamian & Md Radzi, 2016) (Nordin, 2022). Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui kisah, perumpamaan, dan ajaran yang kontekstual dengan kehidupan masyarakat (Braginsky, 2004). Sehingga dalam pembelajaran sejarah, serat Taj Al-Salatin dapat menjadi pelengkap dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

Luaran wajib berupa artikel ilmiah telah disusun dengan judul "Internalizing Leadership Ethics through Contextual History Education: A Cultural-Pedagogical Case Study of Serat Taj Al-Salatin in Indonesian Secondary Schools" dan saat ini sudah dalam tahap submit di jurnal internasional terindeks Scopus Q3, yakni *Journal Humanities, Arts and Social Sciences Studies*. <https://so02.tci-thaijo.org/index.php/hasss>



E. PERAN MITRA: Jika ada

Tidak ada mitra eksternal yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Hanya saja pihak sekolah dari SMAN 1 Bantul dan SMAN 2 Yogyakarta yang memberikan dukungan berupa akses kelas, fasilitasi observasi, dan wawancara dengan guru serta siswa.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah terbatasnya waktu pembelajaran karena jadwal sekolah yang padat. Selain itu, penerjemahan Serat Tajusalatin untuk dicari nilai-nilai kepemimpinannya membutuhkan waktu lebih yang cukup lama. Faktor teknis lain adalah perizinan pelaksanaan observasi dan keterbatasan dokumentasi kelas.

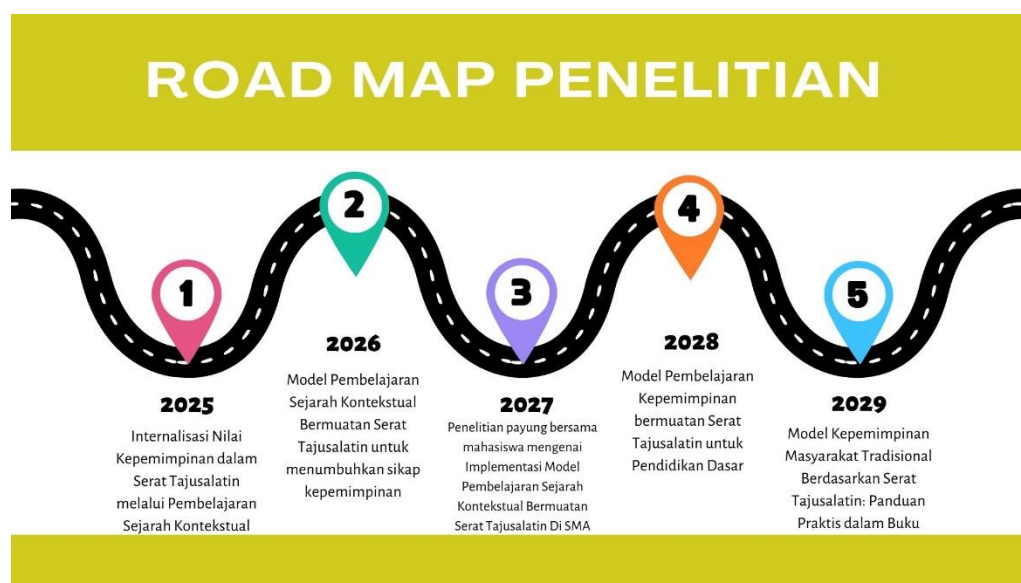
G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Pada penelitian selanjutnya, tim peneliti akan melakukan pengembangan model pembelajaran sejarah kontekstual bermuatan serat tajusalatin. Model pembelajaran ini disusun dan akan diuji coba untuk mengukur efektivitas jangka panjang terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (Borg & Gall, 2003) dengan pendekatan ADDIE. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel rencana penelitian:

Tabel 4. Tabel rencana penelitian kedepan

No	Tahun	Fokus Penelitian	Target Luaran
1.	2025	Internaliasi nilai kepemimpinan dalam Serat Tajusalatin melalui pembelajaran sejarah kontekstual	Artikel ilmiah Jurnal Internasional terindeks scopus, konsep awal model pembelajaran
2.	2026	Pengembangan model pembelajaran sejarah kontekstual berbasis Serat Tajusalatin	Draft model, artikel jurnal internasional terindeks scopus, bahan ajar

3.	2027	Implementasi model pembelajaran melalui penelitian payung bersama mahasiswa	Artikel kolaboratif jurnal terindeks scopus, evaluasi implementasi model di SMA
4.	2028	Pengembangan model pembelajaran untuk tingkat pendidikan dasar	Modul pembelajaran SD, artikel ilmiah jurnal internasional terindeks scopus
5.	2029	Penyusunan panduan kepemimpinan masyarakat tradisional berbasis Serat Tajusalatin	Buku panduan, diseminasi hasil, artikel ilmiah jurnal internasional terindeks scopus



Penelitian ini dirancang secara bertahap selama lima tahun untuk mengembangkan model pembelajaran sejarah kontekstual yang menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan dalam Serat Tajusalatin.

1. Tahun 2025 difokuskan pada identifikasi dan internalisasi nilai kepemimpinan sebagai dasar konseptual.
2. Tahun 2026 mengarah pada pengembangan dan validasi model pembelajaran sejarah kontekstual berbasis Serat Tajusalatin.
3. Tahun 2027 fokus pada implementasi model dalam penelitian kolaboratif bersama mahasiswa di tingkat SMA.
4. Tahun 2028 memperluas aplikasi model untuk tingkat pendidikan dasar.
5. Tahun 2029 merumuskan model kepemimpinan masyarakat tradisional dalam bentuk buku panduan praktis.

Setiap tahapan disusun untuk menghasilkan luaran terukur berupa artikel ilmiah, modul, perangkat ajar, serta buku panduan, dengan strategi yang mencakup validasi ahli, uji coba terbatas, dan publikasi hasil. Metode yang digunakan adalah R&D, dengan penyesuaian terhadap konteks lokal dan pendidikan sejarah yang bermuatan nilai budaya.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). Educational Research : An Introduction. In *Qualitative Voices in Educational Research* (Seven Edit). Longman. <https://doi.org/10.4324/9781003008064-1>

Braginsky, V. I. (2004). The Heritage of Traditional Malay Literature. *The Heritage of Traditional Malay Literature*. <https://doi.org/10.1163/9789004489875>

- Jamian, M. N., & Md Radzi, S. B. (2016). Traditional Malay literature and the generation of knowledge. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 24(March), 87–96.
- Mumfangati, T., & Susilantini, E. (1999). *Serat Tajusalatin: Suatu Kajian Filsafat dan Budaya*. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nordin, S. R. A. (2022). Differentiating State Administrative Thinking in the Book of Salatin. *Global Journal Al-Thaqafah*, 12(2), 119–134. <https://doi.org/10.7187/gjat122022-8>
- Norizam Jamian, M., & Md Radzi, S. B. (2013). In search of a just leader in Islamic perspective: An analysis of traditional Malay literature from the perspective of adab. *Asian Social Science*, 9(6), 22–29. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n6p22>
- Ricklefs, M. C. (2006). Mystic Synthesis in Java: A History of Islamization from the Fourteenth to the Early Nineteenth Centuries. *EastBridge, a Nonprofit Corporation*, 1, 275.
- Suhaimy, K. A., Nordin, S. R. A., Othman, H., Jaes, L., Kamri, K. A., Damin, Z. A., Halim, H., Rahim, M. H. A., Borham, A. S., Mu-barak, M. Z., Ismail, M., Othman, M. F., Aziz, H. S., & Ramlan, N. (2018). The concept of leadership and constitution from the islamic and Malay Archipelago perspectives according to Taj Al-Salatin manuscript. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(4), 158–162. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.9.20642>